

Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda di Masa Covid -19

Linda Wulandari¹, Mita Fatari Ramadhani², Muhamad Nur Hakim³, Rio Santoso⁴, Ferli Septi Irwansyah⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: wd18517@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: mitafatari04@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ahakimnurh@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: riosaantosocihuy@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Ferliseptiirwansyah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini berfokus pada permasalahan pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kondisi pandemi Covid-19 mengakibatkan produktivitas UMKM Opak menurun, sehingga perlu adanya inovasi baru khususnya dalam bidang pemasaran. Tujuan pengabdian yaitu untuk mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Opak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kontribusi mahasiswa KKN-DR dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Opak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangbenda di masa Covid-19. Metodologi pengabdian mengacu pada metode SISDAMAS atau metode yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Metode SISDAMAS memiliki beberapa siklus yang terdiri dari refleksi sosial, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif dan sinergi program, pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Hasil pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Opak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu agar masyarakat dapat hidup lebih mandiri, sejahtera dan pengetahuan mengenai usaha produksi Opak. Dampak dari pemberdayaan masyarakat yaitu pertama dari segi sosial, masyarakat bisa bekerja sama dan menjalin solidaritas yang kuat. Kedua, dampak terhadap ekonomi yaitu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mendapatkan penghasilan yang cukup. Ketiga, dampak terhadap pendidikan yaitu masyarakat mendapatkan ilmu dan juga wawasan pengetahuan setelah mengikuti pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM

Abstract

This article focuses on the issue of community empowerment through micro, small and medium enterprises in improving people's welfare. The Covid-19 pandemic has caused the productivity of Opak UMKM to decline, so there is a need for odor innovation, especially in the marketing field. The purpose of the service is to find out the results of community empowerment through Opak UMKM in improving community welfare and the contribution of KKN-DR students in community empowerment efforts through Opak UMKM in improving the welfare of the Karangbenda Village community during the Covid-19 period. The service methodology refers to the SISDAMAS method or a method based on community empowerment. The SISDAMAS method has several cycles consisting of social reflection, social mapping and community organizing, participatory planning and program synergy, program implementation and evaluation monitoring. The results of service in the form of community empowerment through Opak UMKM in improving community welfare, namely so that people can live more independent, prosperous and knowledgeable about the Opak production business. The impact of community empowerment is first from a social perspective, the community can work together and establish strong solidarity. Second, the impact on the economy is to increase the economic level of the community by getting sufficient income. Third, the impact on education is that people gain knowledge and insight after participating in community empowerment.

Keywords. *Community Welfare, Community Empowerment, UMKM*

A. PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia merupakan suatu permasalahan yang sering dihadapi pemerintah dari masa ke masa. Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang kompleks yang membutuhkan penanganan dan program khusus. Kemiskinan seringkali tidak dapat dihindari oleh masyarakat selain dapat dirasakan secara langsung oleh orang yang berada dikondisi yang tidak mampu, kemiskinan juga memiliki akibat yang buruk bagi kehidupan umat manusia. Menurut BPS menunjukkan bahwa pada September 2020 mencatat tingkat kemiskinan mencapai 9,22 % dari seluruh masyarakat Indonesia.(Statistik 2021) Oleh karena itu, pemerintah mengadakan suatu program pemberdayaan bagi masyarakat guna meningkatkan mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat.

Desa Karangbenda merupakan desa yang berada di kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Jawa Barat. Desa Karangbenda mempunyai visi yaitu " Mewujudkan Desa Karangbenda yang Maju dan Mandiri dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih didukung dengan Sumber Daya Manusia yang Unggul, Berdaya Saing dan Berkepribadian", Salah satu misi untuk mewujudkan visi tersebut yaitu dengan Membangun Akses Ekonomi Desa untuk Pemerataan Kesejahteraan Warga Desa.(Profil Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran 2021)

Desa Karangbenda merupakan desa yang terkenal dengan kekayaan alamnya, penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani, disamping itu banyak juga yang

bekerja sebagai pengusaha rumahan atau sering kita kenal dengan UMKM. Ditinjau dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disebutkan dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan usaha masyarakat sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat sebagaimana yang diatur dalam UU tersebut.(Tambunan 2009)

Istilah pemberdayaan memiliki arti sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu-individu, kelompok dan masyarakat luas agar memiliki kemampuan dalam menentukan suatu pilihan dan dapat mengontrol sumber daya yang dimiliki. Dengan kata lain pemberdayaan merupakan peningkatan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.(Theresia and Dkk 2015)

Dilihat dari perundang-undangan bahwa UMKM memiliki tujuan untuk pembangunan ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki potensi yang sangat tinggi yang dapat mewujudkan kesejahteraan yang sebesar-besarnya bagi seluruh lapisan masyarakat.(Sulastri 2016) UMKM merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih serta kepemilikan yang sebagaimana diatur dalam undang-undang dalam meningkatkan perkembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar lebih efisien dan berkembang lebih kompetitif.

Usaha rumahan yang terkenal di desa Karangbenda yaitu opak yang menjadikan makanan ringan khas Karangbenda, salah satu tempat pembuatan opak terbesar di desa Karangbenda berada di dusun Bojongmalang, pembuatan opak ini merupakan usaha rumahan, penulis mengunjungi salah satu rumah pembuat opak di dusun Bojongmalang yaitu Ibu Itoh. Usaha tersebut terdampak pandemi covid-19 oleh karena itu, ibu Itoh merasa kurang dan inovasi baru dalam pemasarannya.

Dari permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan pengabdian sekaligus penelitian dengan mengangkat judul " Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda di masa Covid-19 ". Dengan cakupan Permasalahan dalam pengabdian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Opak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kontribusi mahasiswa KKN-DR dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Opak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangbenda di masa Covid-19, terutama dalam bidang pemasaran.

B. METODE PENGABDIAN

Pada siklus Refleksi Sosial serangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi: Melakukan koordinasi dengan pemerintahan Desa Karangbenda, Melakukan

koordinasi dan membagikan surat izin kepada instansi yang akan bekerja sama dengan KKN-DR Desa Karangbenda, Mengadakan sosialisasi dengan tokoh masyarakat yang ada di Desa Karangbenda, Mengadakan sosialisasi yang berbalut silaturahmi ke setiap kepala Dusun di Desa Karangbenda, Melakukan kunjungan pada tempat UMKM Opak Ibu Itoh yang berada di Dusun Bojongmalang Desa Karangbenda.

Tahapan selanjutnya yakni Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada siklus ini, dapat teridentifikasi masalah sosial yang ada ditengah masyarakat yaitu mengenai kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan protokol kesehatan dalam masa pandemi covid-19. Keberadaan opak rumahan yang ada di Desa Karangbenda menjadi sektor utama masyarakat dalam bidang ekonomi. Namun dalam pemasaran produk mengalami kendala dikarenakan pemasaran produk masih menggunakan pemasaran tradisional.

Tahap berikutnya, Perencanaan partisipatif dan sinergi program. Berdasarkan pada hasil pemetaan sosial di atas maka dapat disusun perencanaan program, yaitu: keterlibatan kelompok KKN 211 dalam sosialisasi serta pelaksanaan vaksinasi yang diagendakan oleh pemerintahan Desa Karangbenda, disamping itu kelompok KKN 211 menginisiasi program yang terkait dengan pemasaran produk Opak Ibu Itoh menggunakan sarana media sosial.

Tahapan terakhir yaitu Pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada siklus ini, pelaksanaan program dilakukan oleh semua pihak yang terlibat, khususnya mahasiswa KKN-DR kelompok 211 yang berkolaborasi dengan kelompok 335, masyarakat setempat, maupun pihak dari UMKM Opak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, peneliti melakukan 4 tahapan, tahapan ini merupakan acuan yang telah diatur oleh LP2M dalam melakukan KKN-DR SISDAMAS. Adapun tahapannya yaitu: Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, Pelaksanaan dan Evaluasi Program.

Tahap 1. Refleksi Sosial

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021, di Dusun Bojongmalang, Desa Karangbenda dengan melibatkan Kepala dusun Bojongmalang yakni Bapak Sadili dan pemilik UMKM Opak Ibu Itoh, yaitu Ibu Itohnya sendiri. Dalam tahapan ini peneliti menemukan masalah dalam UMKM Opak Ibu Itoh yaitu dalam proses pembuatan opak terkadang mengalami kegagalan seperti terlalu lembek adonan sehingga opak saat dibakar tidak mengembang serta dalam segi pemasaran yang masih belum meluas dan hanya mengandalkan informasi dari mulut ke mulut.



Gambar 1. Refleksi Sosial

Tahap 2. Perencanaan Partisipatif

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu untuk perencanaan rancangan program, yaitu :

Pertama, meminta izin kepada Ibu Itoh untuk memperluas pemasaran melalui Promosi di Media Sosial, pemasangan banner di Rumah Ibu Itoh, serta pemasangan plang petunjuk jalan menuju lokasi UMKM Ibu Itoh. Kedua, rencana pelaksanaan shooting untuk iklan UMKM Ibu Itoh dan penentuan lokasi shooting. Ketiga, rencana pembuatan plang petunjuk jalan serta pemasangan banner.

Tahap 3. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, program dimulai dari meminta izin kepada Ibu Itoh untuk perluasan promosi serta pemasangan banner serta plang penunjuk jalan, sebagai pemilik UMKM Opak yang belum meluas, Ibu Itoh menyetujui adanya perluasan promosi opak melalui social media dan pemasangan banner serta petunjuk jalan.

Setelah mengantongi izin dari pihak pemilik UMKM maka peneliti melakukan proses shooting untuk pembuatan iklan opak yang berlokasi di Taman Alun-alun Paamprokan, Pamugaran, Pantai Pangandaran-Jawa Barat. Proses shooting dilaksanakan sekitar 3 jam dan berjalan dengan baik. Selain pelaksanaan pembuatan iklan opak, ada juga pembuatan dan pemasangan plang serta banner promosi Opak Ibu Itoh.



Gambar 3. Pelaksanaan

Tahap 4. Evaluasi Program

Setelah peneliti melaksanakan program dan melakukan perundingan dengan pihak pemilik UMKM Opak Ibu Itoh serta RT dan RW setempat, ternyata dalam program kami menimbulkan kecemburuan sosial yaitu dari pesaing UMKM Opak Ibu Itoh itu sendiri dengan cara mencopot plang petunjuk jalan menuju lokasi UMKM Ibu Itoh, dengan itu peneliti lebih memilih melakukan pemasaran UMKM Opak Ibu Itoh hanya melalui sosial media dan pemasangan banner saja.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak

Definisi konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata "*power*" yang artinya kekuasaan atau keberdayaan. Karena dalam konsep pemberdayaan berkaitan dengan konsep kekuasaan. Kekuasaan sering dikaitkan dengan kemampuan kita supaya orang lain melakukan apa yang kita inginkan tanpa melepas keinginan dan minat mereka sendiri. (Suharto 2014) Dalam INPRES No. 10 Tahun 1999 mendefinisikan usaha menengah adalah unit kegiatan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200 juta sampai maksimal Rp 10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). (Partomo 2013)

Adapun Konsep masyarakat menurut tokoh islam yaitu Abdul Syani menyatakan bahwa kata masyarakat berasal dari kata Bahasa Arab yaitu "musyarak" yang memiliki artian bersama-sama. Kemudian kata tersebut berubah menjadi kata masyarakat yang artinya berkumpul sama-sama, hidup bersama dan saling berhubungan satu sama lain. (Jamaludin 2015)

Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dengan memberi daya kepada masyarakat yang tidak berdaya dan dapat mengembangkan daya yang sudah dimiliki agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Situasi pandemi Covid-19 saat ini, tentu berdampak terhadap kelangsungan UMKM Opak yang ada di Desa Karangbenda. Oleh karena itu, dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan bisa membantu eksistensi UMKM Opak terutama dalam hal pemasaran.

Ibu Itoh merupakan salah satu pelaku UMKM Opak yang berada di Dusun Bojongmalang Desa Karangbenda. Beliau merintis usahanya dari bawah dan dibantu oleh beberapa masyarakat sekitar karena melihat permintaan yang cukup tinggi akan Opak dan melihat masyarakat yang banyak menganggur.

Selanjutnya beliau berkeinginan memperkerjakan masyarakat yang ada di desa guna meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat berlandaskan dengan kemampuan dan pengalaman yang beliau miliki dari program pelatihan UMKM yang diberikan pemerintah kepada beliau. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini meliputi tahapan-tahapan pemberdayaan yaitu tahapan penyadaran, tahapan pengkapasitasan dan tahapan pendayaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak

a) Faktor Pendukung

Pertama, kebijakan Pemerintah. Yaitu adanya dukungan dari pihak pemerintah Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran sebagai pencetus berdirinya program pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Opak. Dukungan dari pemerintah Desa Karangbenda beserta mitra-mitra yang lain yang bekerja sama ikut mendukung diadakannya pelatihan pembuatan Opak gurih ini, terbukti dari adanya pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa.

Kedua, antusiasme masyarakat. Antusiasme masyarakat dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak membuat masyarakat sangat diuntungkan karena selain dapat menambah penghasilan, juga menjadi lebih akrab dan rasa saling memiliki (solidaritas yang kuat).

b) Faktor Penghambat

Pertama, terbatasnya Sumber Daya Manusia. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kasih Sanjaya selaku kepala desa, Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran beliau menyatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak ini yaitu sumber daya manusia yang kurang dengan maksud rendahnya kualitas sumber daya manusia dimana masyarakat kebanyakan berada ditarah hidup yang belum mencukupi sehingga masyarakat kurangnya mengenyam pendidikan formal secara lebih tinggi dan produksinya pun masih bersifat tradisional.

Kedua, terhambatnya Modal. Menurut wawancara yang dilakukan dengan bapak Ibu Itoh menyatakan bahwa salah satu faktor terhambatnya UMKM Opak ini yaitu dari segi modal. Pemerintah hanya memberikan sejumlah peralatan tetapi untuk permodalan belum ada sehingga masyarakat menggunakan uang pribadi dan juga menggunakan sistem DP (Dana Pertama).¹

¹ Wawancara dengan Ibu Itoh (Pelaku UMKM Opak), selasa, 24 Agustus 2021

Ketiga, terbatasnya Akses Pemasaran. Dalam pemasaran produk UMKM opak ini bersifat kekerabatan atau tradisional. Jangkauan pemasarannya masih terbatas hanya di lingkungan sekitar Desa Karangbenda saja. Oleh karena itu produktivitas yang dihasilkan masih tergolong rendah. Menurut wawancara terhadap salah satu pelaku UMKM Opak yaitu Ibu Itoh bahwa pelanggan Opak ini masih bersifat local dan biasanya banyak pemesanan itu ketika ada hajatan-hajatan seperti syukuran pernikahan, khitanan dan lain-lain. Kondisi saat ini dengan adanya pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap pemesanan Opak, bisa dikatakan menurun drastis.

3. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Kontribusi Mahasiswa KKN-DR dalam Pemasaran UMKM Opak

Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak yang merujuk pada prinsip-prinsip dasar yang bertujuan untuk pendampingan masyarakat yang meliputi: belajar dari masyarakat, saling berbagi pengalaman, sebagai pendamping masyarakat atau fasilitator dan meningkatkan kesejahteraan hidup.(Fahrudin 2014) Dengan adanya hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, berikut ini dampak dengan adanya program pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Opak diantaranya:

1. **Sosial.** Dampak sosial yang terlihat dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Opak ini terciptanya rasa tanggung jawab dan kerja sama antara masyarakat. Rasa tanggung jawab dan kerja sama yang terjalin maka akan meningkatkan kualitas masyarakat dalam melakukan kegiatannya.
2. **Ekonomi.** Dampak ekonomi yang di sebabkan adanya pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak ini memberikan pengaruh yang cukup berperan dalam peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Adanya UMKM ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat terutama dalam tingkat perekonomian masyarakat yang kurang mampu.
3. **Pendidikan.** Dampak pemberdayaan masyarakat dalam hal pendidikan yaitu masyarakat mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang proses pembuatan Opak.

Adapun kontribusi mahasiswa KKN-DR dalam pemasaran UMKM Opak yaitu sebagai berikut :

1. Pemasangan banner dilokasi produksi UMKM Opak Ibu Itoh dengan tujuan memudahkan dalam memperkenalkan lokasi produksi Opak.

2. Pemasangan plang petunjuk jalan, dimulai dari jalan utama Cigugur, Kemudian jalan ke arah Dusun Bojongmalang sebanyak tiga plang petunjuk jalan. Tujuan pemasangan plang petunjuk jalan yaitu sebagai informasi adanya UMKM Opak milik Ibu Itoh yang berada di Dusun Bojongmalang Desa Karangbenda. Selain itu juga, memudahkan pembeli dan pelanggan ke tempat lokasi produksi Opak Ibu Itoh serta sebagai media promosi UMKM Opak.
3. Mempromosikan Produk UMKM Opak melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Tweeter dan WhatsApp. Kemudian pembuatan video singkat dan melakukan proses shooting untuk pembuatan iklan UMKM Opak yang berlokasi di Taman Alun-alun Paamprokan, Pamugaran, Pantai Pangandaran-Jawa Barat.

E. PENUTUP

Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dengan memberi daya kepada masyarakat yang tidak berdaya dan dapat mengembangkan daya yang sudah dimiliki agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak yang merujuk pada prinsip-prinsip dasar yang bertujuan untuk pendampingan masyarakat yang meliputi belajar dari masyarakat, agar saling belajar berbagai pengalaman dan sebagai pendamping masyarakat sebagai fasilitator.

Kontribusi mahasiswa KKN-DR dalam pemasaran UMKM Opak diantaranya upaya mempromosikan produk opak melalui media sosial, pemasangan benner di lokasi produksi dan pembuatan plang petunjuk jalan ke lokasi produksi opak di Dusun Bojongmalang Desa Karangbenda-Pangandaran

Saran penulis terhadap kelanjutan dari pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak yakni harus adanya tujuan yang sinergis antara pemerintah setempat dengan pelaku UMKM Opak dan masyarakat sekitar. Produk Opak ini bisa dijadikan produk unggulan desa dan ciri khas produk lokal yang dihasilkan masyarakat setempat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh elemen masyarakat Desa Karangbenda yang telah bersedia menerima kami untuk melakukan penelitian dan pengabdian yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Khususnya, kepada Bu Itoh selaku salah satu pelaku UMKM Opak yang telah memberikan informasi dan partisipasinya dalam penelitian ini.

Terima Kasih kepada kepala LP2M yang telah memfasilitasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) SISDAMAS. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Ferli Septi Irwansyah yang senantiasa terus membimbing dari awal kegiatan hingga bisa tersusunnya laporan KKN-DR SISDAMAS ini. Kami ucapkan terima kasih pula kepada Bapak Kasih Sanjaya selaku kepala desa, Desa Karangbenda beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan respon positif dalam kegiatan KKN-DR dan penyusunan laporan penelitian kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Perkotaan*. Bandung: Pustaka Setia.

Partomo, Titi Sartika. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Profil Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. 2021.

Statistik, Badan Pusat. 2021. *Persentase Penduduk Miskin Maret 2021 Turun Menjadi 10,14 Persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>.

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sulastri, Lilis. 2016. *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. Bandung: LaGood's Publishing.

Tambunan, Tulus T.H. 2009. *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Theresia, Aprilia, and Dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.